

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah SMAN 3 Banjarmasin

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Banjarmasin
- b. NSS : 30015003003
- c. Alamat Sekolah : Jalan Veteran Nomor 381
Desa/Kelurahan : Sungai Bilu
Kecamatan/Kec : Banjarmasin Timur
Kab/Kota : Banjarmasin
Provinsi : Kalimantan Selatan
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Bentuk Pendidikan : SMA
- f. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- g. SK Pendirian Sekolah : 109/SMA/B/III/67
- h. Tanggal SK Pendirian : 1967-08-21
- i. Akreditasi : A

2. Visi Misi SMAN 3 Banjarmasin

a. Visi

Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil serta cinta lingkungan dengan berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif
- 3) Meningkatkan suasana sekolah yang kondusif untuk menunjang pembelajaran
- 4) Meningkatkan kegiatan prestasi peserta didik dalam bidang akademik, olah raga dan seni.
- 5) Meningkatkan budaya cinta lingkungan.

3. Tujuan SMA Negeri 3 Banjarmasin

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang beriman dan bertawa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- 4) Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkopetensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

- 6) Menanamkan budaya jujur kepada peserta didik.

4. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan data dokumentasi yang diperoleh di SMAN 3 Banjarmasin, jumlah peserta didik di SMAN 3 Banjarmasin dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMAN 3 Banjarmasin

Jumlah Seluruh Siswa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Seluruh Kelas
642 Siswa	40%	60%	18 Kelas

B. Penyajian Data

1. Data Skala

Berdasarkan skala latar belakang ekonomi yang didapatkan, maka dapat diketahui data tentang latar belakang ekonomi keluarga peserta didik di SMAN 3 Banjarmasin. Hasil dari jawaban responden di google form pada skala Latar Belakang Ekonomi, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi agar mengetahui nilai rata-rata atau mean dari data skala tingkat Latar Belakang Ekonomi Keluarga peserta didik. Maka dari itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Latar Belakang Ekonomi Keluarga

No	X	F	XF
1	8	1	8
2	12	1	12
3	14	1	14

4	15	1	15
5	16	5	80
6	17	5	85
7	18	4	72
8	19	3	57
9	20	4	80
10	21	3	63
11	22	3	66
12	23	9	207
13	24	10	240
14	25	11	275
15	26	10	260
16	27	3	81
17	28	9	252
18	29	9	261
19	30	4	120
20	31	2	62
Jumlah		98	2.310

Keterangan:

X : Jumlah Skor Pemilihan

F : Frekuensi (Jumlah Responden)

XF : Hasil dari X dan F

Rata-rata skor skala latar belakang ekonomi keluarga sebagai berikut :

$$\frac{M = \sum Fx}{N} \qquad \frac{M = 2.310}{98} = 23,57$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata di atas, rata-rata skor skala latar belakang ekonomi keluarga ialah 23,57 atau dinyatakan berada pada tingkat tinggi. Jika skor skala di atas dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan maka dari itu diperoleh gambaran umum tingkat latar belakang ekonomi keluarga di SMA Negeri 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Latar Belakang Ekonomi Keluarga

No	Interval	Kriteria Latar Belakang Ekonomi Keluarga	F	%
1	>26-32	Sangat Tinggi	37	37,8%
2	>20-26	Tinggi	40	40,8%
3	>14-20	Rendah	19	19,4%
4	>8-14	Sangat Rendah	2	2%
Jumlah			98	100%

Tabel di atas menunjukkan distribusi frekuensi terlihat bahwa latar belakang ekonomi keluarga di SMA Negeri 3 Banjarmasin berada pada tingkat sangat tinggi dengan hasil 37,8%, pada tingkat tinggi dengan hasil 40,8%, pada tingkat rendah yakni 19,4%, dan pada tingkat sangat rendah 2%. Dengan hasil keseluruhan menunjukkan bahwa latar belakang ekonomi keluarga di SMAN 3 Banjarmasin dalam kategori tinggi dengan hasil 40,8%.

Berikut Latar Belakang Ekonomi Keluarga dilihat uraian setiap aspek:

a. Aspek Pekerjaan Ayah

1) Pekerjaan atau Profesi Orang Tua

Tabel 4.3 Pekerjaan Ayah

No	Kategori	F	%
1	Pegawai Tetap	28	28,6%
2	Petani	1	1%
3	Wiraswasta	51	52%
4	Tidak Ada	18	18,4%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 28,6% atau 28 siswa dengan pekerjaan Ayah sebagai pegawai tetap, sebanyak 1% atau 1 siswa dengan pekerjaan Ayah sebagai petani, sebanyak 52% atau 51 siswa dengan pekerjaan Ayah sebagai wiraswasta, dan sebanyak 18,4% atau 18 siswa yang ayahnya tidak memiliki pekerjaan.

Tabel 4.4 Pekerjaan Ibu

No	Kategori	F	%
1	Pegawai Tetap	18	18,4%
2	Petani	0	0
3	Wiraswasta	16	16,3%
4	Ibu Rumah Tangga	64	65,3%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 18,4% atau 18 siswa dengan pekerjaan Ibu sebagai Pegawai tetap, sebanyak 16,3% atau 16 siswa dengan

pekerjaan Ibu sebagai wiraswasta, dan sebanyak 65,3% atau 64 siswa dengan pekerjaan Ibu sebagai Ibu rumah tangga.

Tabel 4.5 Pekerjaan Sampingan Orang Tua

No	Kategori	F	%
1	Punya dan Tetap	13	13,3%
2	Punya tetapi tidak tetap	12	12,2%
3	Kadang-Kadang Punya	16	16,3%
4	Tidak Punya	57	58,2%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 13,3% atau 13 siswa yang orang tuanya mempunyai pekerjaan sampingan dan tetap, sebanyak 12,2% atau 12 siswa yang orang tuanya mempunyai pekerjaan sampingan tetapi tidak tetap, sebanyak 16,3% atau 16 siswa yang orang tuanya kadang-kadang mempunyai pekerjaan sampingan, dan sebanyak 58,2% atau 57 siswa yang orang tuanya tidak mempunyai pekerjaan sampingan.

2) Pendapatan penghasilan orang tua

Tabel 4.6 Penghasilan Ayah Perbulan

No	Kategori	F	%
1	Lebih dari Rp. 5.000.000	19	19,4%
2	Antara Rp. 2.500.000- Rp. 5.000.000	35	35,7%
3	Kurang dari Rp. 2.500.000	27	27,6%
4	Tidak Ada	17	17,3%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 19,4% atau 19 siswa yang penghasilan ayahnya lebih dari 5.000.000, sebanyak 35,7% atau 35 siswa yang ayahnya memiliki penghasilan antara 2.500.000 – 5.000.000, sebanyak 27,6% atau 27 siswa yang penghasilan ayahnya kurang dari 2.500.000, dan sebanyak 17,3% atau 17 siswa yang ayahnya tidak mempunyai penghasilan.

Tabel 4.7 Penghasilan Ibu Perbulan

No	Kategori	F	%
1	Lebih dari Rp. 5.000.000	5	5,1%
2	Antara Rp. 2.500.000- Rp. 5.000.000	18	18,4%
3	Kurang dari Rp. 2.500.000	25	25,5%
4	Tidak Ada	50	51%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 5,1% atau 5 siswa yang penghasilan Ibu perbulan lebih dari 5.000.000, sebanyak 18,4% atau 18 siswa dengan penghasilan Ibu antara 2.500.000 – 5.000.000, sebanyak 25,5% atau 25 siswa dengan penghasilan Ibu perbulan kurang dari 2.500.000 dan sebanyak 51% atau 51 siswa yang Ibu nya tidak memiliki penghasilan.

Tabel 4.8 Penghasilan Kerja Sampingan Orang Tua

No	Kategori	F	%
1	Lebih dari Rp. 5.000.000	3	3,1%
2	Antara Rp. 2.500.000- Rp. 5.000.000	12	12,2%
3	Kurang dari Rp. 2.500.000	25	26,5%
4	Tidak mempunyai penghasilan sampingan	58	58,2%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3,1% atau 3 siswa yang orang tuanya memiliki penghasilan sampingan sebanyak lebih dari 5.000.000, sebanyak 12,2% atau 12 siswa yang orang tuanya memiliki penghasilan antara 2.500.000-5.000.000, sebanyak 26,5% atau 25 siswa yang orang tuanya memiliki penghasilan sampingan kurang dari 2.500.000, dan sebanyak 58,2% atau 58 siswa yang orang tuanya tidak memiliki penghasilan sampingan.

3) Pengeluaran Orang Tua

Tabel 4.9 Pengeluaran Orang Tua

No	Kategori	F	%
1	Lebih dari Rp. 10.000.000	3	3,1%
2	Antara Rp. 5.000.000- Rp. 10.000.000	16	16,3%
3	Antara Rp. 2.500.000- Rp. 5.000.000	45	45,9%
4	Kurang dari Rp. 2.500.000	34	34,7%
Jumlah		98	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3,1% atau 3 siswa dengan pengeluaran orang tua sebanyak lebih dari 10.000.000, sebanyak 16,3% atau 16 siswa dengan pengeluaran orang tua antara 5.000.000-10.000.000, sebanyak 45,9% atau 45 siswa dengan memilih pengeluaran orang tua sebanyak 2.500.000-5.000.000, sebanyak 34,7% atau 34 siswa dengan pengeluaran orang tua sebanyak kurang dari 2.500.000.

4) Fasilitas yang dimiliki

Tabel 4.10 Fasilitas yang dimiliki

No	Kategori	F	%
1	Mobil dan Motor	34	34,7%
2	Mobil	3	3,1%
3	Motor	58	59,2%
4	Sepeda	3	3,1%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 34,7% atau 34 siswa yang memiliki fasilitas mobil dan motor, sebanyak 3,1% atau 3 siswa memiliki fasilitas mobil saja, sebanyak 59,2% atau 58 siswa memiliki fasilitas motor, dan sebanyak 3,1% atau 3 siswa memiliki fasilitas sepeda.

2. Data Skala Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin

Berdasarkan skala motivasi belajar siswa yang didapatkan, maka dapat diketahui data tentang motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin. Penjelasan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Motivasi Belajar Siswa

No	X	F	FX
1	81	1	81
2	83	3	249
3	84	6	504
4	85	5	425
5	86	5	430
6	87	1	87
7	88	4	352

8	89	7	623
9	90	8	720
10	91	8	728
11	92	7	644
12	93	5	465
13	94	9	846
14	95	1	95
15	96	4	384
16	97	6	582
17	98	4	392
18	99	2	198
19	100	1	100
20	101	1	101
21	102	1	102
22	103	1	103
23	104	1	104
24	106	4	424
25	107	1	107
26	108	1	108
27	111	1	111
Jumlah		98	9065

Keterangan:

X : Jumlah Skor Pemilihan

F : Frekuensi (Jumlah Responden)

XF : Hasil dari X dan F

$$\frac{M = \sum Fx}{N} \qquad \frac{M = 9065}{98} = 92,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata di atas, rata-rata skor skala motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin ialah 92,5 atau dinyatakan berada pada tingkat tinggi. Jika skor skala tersebut dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Kriteria Tingkat Motivasi Belajar	F	%
1	>113,75 - 140	Sangat Tinggi	0	0
2	>87,5 – 113,75	Tinggi	77	78,6%
3	>61,25 – 87,5	Rendah	21	21,4%
4	>35 – 61,25	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi rekuensi motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin berada pada tingkat tinggi dengan hasil 78,6% dan pada tingkat rendah dengan hasil 21,4%.

Berikut Motivasi Belajar Siswa dilihat uraian setiap aspek sebagai berikut :

a. Aspek Motivasi Belajar

1) Tekun dalam belajar

Tabel 4.13 Saya Menyerahkan Tugas Tepat Waktu

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%

2	Tidak Setuju	15	15,3%
3	Setuju	59	60,2%
4	Sangat Setuju	22	22,4%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 2% atau 2 siswa yang menyatakan sangat tidak setuju menyerahkan tugas tepat waktu, sebanyak 15,3% atau 15 siswa yang menyatakan tidak setuju dengan hal tersebut. Sebanyak 60,2% atau 59 siswa yang menyatakan bahwa mereka setuju dengan pernyataan menyerahkan tugas dengan tepat waktu, dan sebanyak 22,4% atau 22 siswa yang menyatakan bahwa sangat setuju menyerahkan tugas dengan tepat waktu.

Tabel 4.14 Saya Mengerjakan Tugas dengan Sistem Kebut Semalam (SKS)

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5,1%
2	Tidak Setuju	39	39,8%
3	Setuju	41	41,8%
4	Sangat Setuju	13	13,3%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa 5,1% atau 5 siswa yang menyatakan bahwa sangat tidak setuju bahwa mengerjakan tugas dengan sistem kebut semalam (SKS), sebanyak 39,8% atau 39 siswa menyatakan tidak setuju dengan hal tersebut. Sebanyak 41,8% atau 41 siswa setuju bahwa mengerjakan tugas dengan sistem kebut semalam (SKS), dan sebanyak 13,3% atau 13 siswa menyatakan bahwa mereka sangat setuju.

Tabel 4.15 Saya Hanya Belajar Saat Ujian

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	6	6,1%
2	Tidak Setuju	45	45,9%
3	Setuju	38	38,8%
4	Sangat Setuju	9	9,2%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa 6,1% atau 6 siswa yang menyatakan bahwa sangat tidak setuju mereka belajar hanya saat ujian, sebanyak 45,9% atau 45 siswa yang tidak setuju dengan hal tersebut. Sebanyak 38,8% atau 38 siswa yang setuju bahwa belajar hanya saat ujian, dan sebanyak 9,2% atau 9 siswa yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.16 Saya Pantang Menyerah Mengerjakan Tugas yang Sulit

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	21	21,4%
3	Setuju	59	60,2%
4	Sangat Setuju	18	18,4%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa 21,4% atau 21 siswa yang menyatakan bahwa tidak setuju pantang menyerah mengerjakan tugas yang sulit, sebanyak 60,2% atau 59 siswa menyatakan bahwa setuju dengan pernyataan pantang menyerah mengerjakan tugas yang sulit, dan sebanyak 18,4% atau 18 siswa yang sangat setuju.

Tabel 4.17 Saya Bertanya Kepada Teman Saat Mendapat Kesulitan Mengerjakan Tugas

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	5	5,1%
3	Setuju	57	58,2%
4	Sangat Setuju	36	36,7%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa 5,1% atau 5 siswa yang menyatakan tidak setuju mereka bertanya kepada teman saat mendapat kesulitan mengerjakan tugas, sebanyak 58,2% atau 57 siswa yang menyatakan setuju bahwa ketika mendapat tugas yang sulit bertanya kepada teman, dan sebanyak 36,7% atau 36 menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.18 Saya Selalu Duduk Di Depan Saat Pelajaran Berlangsung

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	3,1%
2	Tidak Setuju	49	50%
3	Setuju	28	28,6%
4	Sangat Setuju	18	18,4%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa 3,1% atau 3 siswa yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa duduk di depan saat mata pelajaran berlangsung, sebanyak 50% atau 49 siswa yang menyatakan tidak setuju. Sebanyak 28,6% atau 28 siswa yang menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut, dan sebanyak 18,4% atau 18 siswa yang menyatakan sangat setuju.

2) Ulet Menghadapi Kesulitan Dalam Belajar

Tabel 4.19 Saya Selalu Mengikuti Pelajaran Dengan Tepat Waktu

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	7	7,1%
3	Setuju	56	57,1%
4	Sangat Setuju	35	35,7%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 7,1% atau 7 siswa yang menyatakan tidak setuju bahwa selalu mengikuti pelajaran dengan tepat waktu, sebanyak 57,1% atau 56 siswa yang menyatakan setuju selalu mengikuti pelajaran dengan tepat waktu, dan sebanyak 35,7% atau 35 siswa yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.20 Saya Sering Tidur diKelas Pada Saat Pembelajaran

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	25	25,5%
2	Tidak Setuju	55	56,1%
3	Setuju	15	15,3%
4	Sangat Setuju	3	3,1%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 25,5% atau 25 siswa yang menyatakan bahwa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sebanyak 56,1% atau 55 siswa yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan sering tidur

dikelas pada saat pembelajaran, sebanyak 15,3% atau 15 siswa setuju dengan hal tersebut, dan sebanyak 3,1% atau 3 siswa yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.21 Bagi Saya yang Terpenting Adalah Mengerjakan Soal atau Tugas Tepat Waktu Tanpa Peduli dengan Hasil yang Akan Saya Peroleh

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	10	10,2%
2	Tidak Setuju	42	42,9%
3	Setuju	35	35,7%
4	Sangat Setuju	11	11,2%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 10,2% atau 10 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan hal tersebut, sebanyak 42,9% atau 42 siswa yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sebanyak 35,7% atau 35 siswa yang menyatakan setuju dengan pernyataan mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang diperoleh, dan sebanyak 11,2% atau 11 siswa yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.22 Saya Sering Izin Pada Saat Pembelajaran Berlangsung

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	30	30,6%
2	Tidak Setuju	59	60,2%
3	Setuju	8	8,2%
4	Sangat Setuju	1	1%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 30,6% atau 30 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan hal tersebut, sebanyak 60,2% atau 59 siswa yang tidak setuju dengan pernyataan sering izin pada saat pembelajaran berlangsung, sebanyak 8,2% atau 8 siswa yang menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut, dan sebanyak 1% atau 1 siswa yang menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.23 Saya Sering Membolos Pada Pelajaran Tertentu

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	56	57,1%
2	Tidak Setuju	36	36,7%
3	Setuju	6	6,2%
4	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 57,1% atau 57 siswa menyatakan bahwa sangat tidak setuju dengan pernyataan sering memolos pada pelajaran tertentu, sebanyak 36,7% atau 36 menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 6,2% atau 6 siswa menyatakan setuju dengan hal tersebut.

Tabel 4.24 Saya Selalu Mencatat Poin-Poin Penting Saat Guru Menjelaskan

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	3,1%
2	Tidak Setuju	12	12,2%
3	Setuju	66	67,3%
4	Sangat Setuju	17	17,3%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 3,1% atau 3 siswa yang menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 12,2% atau 12 siswa tidak setuju, sebanyak 67,3% atau 66 siswa menyatakan bahwa selalu mencatat poin-poin penting saat guru menjelaskan dan sebanyak 17,3% atau 17 siswa yang menyatakan sangat setuju dengan hal tersebut.

3) Minat Mengikuti Proses Pembelajaran

Tabel 4.25 Saya Lebih Senang Berbicara Sendiri dengan Teman Saat Guru Menerangkan

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	20	20,4%
2	Tidak Setuju	64	65,3%
3	Setuju	14	14,3%
4	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 20,4% atau 20 siswa menyatakan bahwa sangat tidak setuju dengan pernyataan lebih senang berbicara sendiri dengan teman saat guru menjelaskan, sebanyak 65,3% atau 64 siswa lainnya menyatakan tidak setuju dengan hal tersebut, sebanyak 14,3% atau 14 siswa yang tersisa memilih setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.26 Saya Selalu Mendengarkan Penjelasan Guru dengan Baik

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	7	7,1%
3	Setuju	62	63,3%
4	Sangat Setuju	28	28,6%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 1% atau 1 siswa yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sebanyak 7,1% atau 7 siswa yang menyatakan tidak setuju, sebanyak 63,3% atau 62 siswa menyatakan bahwa mereka setuju dengan pernyataan selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan sebanyak 28,6% atau 28 siswa yang tersisa memilih sangat setuju.

Tabel 4.27 Saya Mengikuti Kursus Mata Pelajaran Tertentu Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	12	12,2%
2	Tidak Setuju	56	57,1%
3	Setuju	27	27,6%
4	Sangat Setuju	3	3,1%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa 12,2% atau 12 siswa yang sangat tidak setuju, sebanyak 57,1% atau 56 siswa yang menyatakan tidak setuju bahwa mengikuti kursus mata pelajaran tertentu untuk meningkatkan prestasi belajar, sebanyak 27,6% atau 27 siswa lainnya menjawab setuju dengan pernyataan tersebut, dan sebanyak 3,1% atau 3 siswa lainnya sangat setuju.

Tabel 4.28 Jika Ada Tugas Kelompok, Saya Membiarkan Teman yang Mengerjakannya

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	30	30,6%
2	Tidak Setuju	61	62,2%
3	Setuju	6	6,1%
4	Sangat Setuju	1	1%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 30,6% atau 30 siswa sangat tidak setuju membiarkan teman yang mengerjakan tugas kelompok, sebanyak 62,2% atau 61 siswa juga menyatakan tidak setuju dengan hal tersebut, sebanyak 6,1% atau 6 siswa lainnya setuju, dan sebanyak 1% atau 1 siswa menyatakan sangat setuju.

4) Mencari Bahan Belajar, Mempelajari Materi yang diberikan Oleh Guru

Tabel 4.29 Saya Selalu Bertanya Saat Mengalami Kesulitan Mengerjakan Tugas

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	4,1%
3	Setuju	63	64,3%
4	Sangat Setuju	31	31,6%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 4,1% atau 4 siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sebanyak 64,3% atau 63 siswa menyatakan setuju dengan pernyataan bertanya saat mengalami kesulitan mengerjakan tugas, dan sebanyak 31,6% atau 31 siswa lainnya memilih sangat setuju.

Tabel 4.30 Bahan Belajar Saya Hanya Menggunakan Buku yang Dianjurkan Oleh Guru

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5,1%
2	Tidak Setuju	29	29,6%
3	Setuju	52	53,1%
4	Sangat Setuju	12	12,2%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 5,1% atau 5 siswa yang sangat tidak setuju, sebanyak 29,6% atau 29 siswa yang tidak setuju dengan hal tersebut, sebanyak 53,1% atau 52 siswa yang menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa hanya menggunakan buku yang di anjurkan oleh guru, dan sebanyak 12,2% atau 12 siswa lainnya memilih sangat setuju.

Tabel 4.31 Saya Jarang Mencari Buku di Perpustakaan

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	6	6,1%
2	Tidak Setuju	18	18,4%
3	Setuju	60	61,2%
4	Sangat Setuju	14	14,3%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 6,1% atau 6 siswa yang menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 18,4% atau 18 siswa menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sebanyak 61,2% atau 60 siswa lainnya menyatakan setuju dengan pernyataan jarang mencari buku di perpustakaan, dan sebanyak 14,3% atau 14 siswa yang memilih sangat setuju.

Tabel 4.32 Saya Mempelajari Kembali Materi yang Telah Disampaikan Oleh Guru Sesampainya Di Rumah

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	3,1%
2	Tidak Setuju	36	36,7%
3	Setuju	50	51%
4	Sangat Setuju	9	9,2%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 3,1% atau 3 siswa yang menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 36,7% atau 36 siswa yang menyatakan tidak setuju, sebanyak 51% atau 50 siswa menyatakan bahwa setuju dengan pernyataan mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh guru sesampainya di rumah, dan sebanyak 9,2% atau 9 siswa sangat setuju.

5) Berpartisipasi Dalam Pembelajaran

Tabel 4.33 Saya Selalu Ikut Berpartisipasi Dalam Mengerjakan Tugas Kelompok

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Setuju	62	63,3%
4	Sangat Setuju	36	36,7%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 63,3% atau 62 siswa yang setuju bahwa selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan tugas kelompok, dan sebanyak 36,7% atau 36 siswa lainnya menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.34 Saya Selalu Membantu Teman Yang Mengalami Kesulitan Dalam Belajar

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	6	6,1%
3	Setuju	70	71,4%
4	Sangat Setuju	20	20,4%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 2% atau 2 siswa yang sangat tidak setuju, sebanyak 6,1% atau 6 siswa yang tidak setuju, sebanyak 71,4% atau

70 siswa yang memilih setuju membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar, dan sebanyak 20,4% atau 20 siswa yang menyatakan sangat setuju.

6) Berani Untuk Berpendapat Saat Merasa Benar

Tabel 4.35 Saya Berani Mengemukakan Pendapat di Depan Kelas

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	6	6,1%
2	Tidak Setuju	36	36,7%
3	Setuju	43	43,9%
4	Sangat Setuju	13	13,3%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 6,1% atau 6 siswa yang sangat tidak setuju, sebanyak 36,7% atau 36 siswa yang tidak setuju, sebanyak 43,9% atau 43 siswa yang menyatakan setuju dengan pernyataan berani mengemukakan pendapat di depan kelas, dan sebanyak 13,3% atau 13 siswa yang sangat setuju.

Tabel 4.36 Saya Hanya Mengikuti Pendapat Mayoritas Tanpa Mengemukakan Pendapat Sendiri

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	6	6,1%
2	Tidak Setuju	43	43,9%
3	Setuju	47	48%
4	Sangat Setuju	2	2%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 6,1% atau 6 siswa yang memilih sangat tidak setuju dengan pernyataan hanya mengikuti pendapat mayoritas tanpa mengemukakan pendapat sendiri, sebanyak 43,9% atau 43 juga tidak setuju,

sebanyak 48% atau 47 siswa yang setuju dengan pernyataan tersebut, dan sebanyak 2% atau 2 siswa yang sangat setuju.

Tabel 4.37 Saya Sering Memberikan Pertanyaan yang Sulit Ketika Teman Sedang Presentasi

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	18	18,4%
2	Tidak Setuju	53	54,1%
3	Setuju	19	19,4%
4	Sangat Setuju	8	8,2%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas sebanyak 18,4% atau 18 siswa sangat tidak setuju, sebanyak 54,1% atau 53 siswa tidak setuju pernyataan memberikan pertanyaan yang sulit ketika teman sedang presentasi, sebanyak 19,4% atau 19 siswa setuju dengan hal tersebut, dan 8,2% atau 8 siswa sangat setuju.

Tabel 4.38 Saya Diam atau Tidak Berkomentar Ketika Mendengar Pendapat teman yang Salah

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	3	3,1%
2	Tidak Setuju	57	58,2%
3	Setuju	34	34,7%
4	Sangat Setuju	4	4,1%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 3,1% atau 3 siswa yang menunjukkan sangat tidak setuju, 58,2% atau 57 siswa tidak setuju terhadap pernyataan diam atau tidak berkomentar ketika mendengar pendapat teman yang

salah, sebanyak 34,7% atau 34 memilih setuju, dan sebanyak 4,1% atau 4 siswa memilih sanga setuju.

7) Rajin dan Penuh Semangat

Tabel 4.39 Saya Putus Asa dan Terpuruk Ketika Mengalami Kegagalan

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	12	12,2%
2	Tidak Setuju	50	51%
3	Setuju	35	35,7%
4	Sangat Setuju	1	1%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 12,2% atau 12 siswa yang sangat tidak setuju, sebanyak 51% atau 50 siswa yang tidak setuju terhadap pernyataan putus asa dan terpuruk ketika mengalami kegagalan, sebanyak 35,7% setuju dengan pendapat tersebut, dan sebanyak 1% atau 1 siswa yang sangat setuju.

Tabel 4.40 Saya Membuat Rangkuman Atau Catatan Untuk Setiap Materi Pembelajaran yang Saya Pelajari

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	5	5,1%
2	Tidak Setuju	30	30,6%
3	Setuju	51	52%
4	Sangat Setuju	12	12,2%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 5,1% atau 5 siswa sangat tidak setuju, 30,6% atau 30 siswa tidak setuju dengan pernyataan membuat rangkuman

atau catatan untuk setiap materi pembelajaran yang dipelajari, sebanyak 52% atau 51 setuju dengan hal tersebut, dan sebanyak 12,2% atau 12 siswa lainnya menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.41 Saya Selalu Masuk Dalam Pembelajaran

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	7	7,1%
3	Setuju	51	52%
4	Sangat Setuju	39	39,8%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 1% atau 1 siswa sangat tidak setuju, sebanyak 7,1% atau 7 siswa tidak setuju, sebanyak 52% atau 51 siswa setuju dengan pernyataan selalu masuk dalam pembelajaran, sebanyak 39,8% atau 39 siswa sangat setuju.

Tabel 4.42 Saya Mencari Sumber-Sumber Lain yang Sesuai Untuk Menyempurnakan Tugas yang Saya Kerjakan

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	6	6,1%
3	Setuju	68	69,4%
4	Sangat Setuju	24	24,5%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 6,1% atau 6 siswa tidak setuju, sebanyak 69,4% atau 68 siswa yang menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut, dan sebanyak 24,5% atau 24 siswa yang menyatakan sangat setuju.

8) Suka Mengerjakan Tugas dan Pantang Menyerah

Tabel 4.43 Saya Merasa Senang Mengerjakan Soal yang Mudah Dari Pada yang Sulit

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	6	6,3%
3	Setuju	62	63,3%
4	Sangat Setuju	29	29,6%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas sebanyak 1% atau 1 siswa sangat tidak setuju, sebanyak 6,3% atau 6 siswa yang tidak setuju, sebanyak 63,3% atau 62 siswa yang setuju pernyataan senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit, sebanyak 29,6% atau 29 siswa lainnya sangat setuju.

Tabel 4.44 Saya Tertantang Untuk Mengerjakan Tugas yang Dianggap Sulit Oleh Teman

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	2	2%
2	Tidak Setuju	33	33,7%
3	Setuju	49	50%
4	Sangat Setuju	14	14,3%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan 2% atau 2 siswa yang sangat tidak setuju, sebanyak 33,7% atau 33 siswa yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sebanyak 50% atau 49 siswa setuju dengan tertantang untuk mengerjakan tugas yang dianggap sulit oleh teman, dan sebanyak 14,3% atau 14 siswa yang sangat setuju.

Tabel 4.45 Dalam Mengerjakan Tugas maupun Soal Saya Selalu Menyalin Punya Teman

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	14	14,3%
2	Tidak Setuju	64	65,3%
3	Setuju	19	19,4%
4	Sangat Setuju	1	1%
Jumlah		98	100%

Pada tabel diatas menunjukkan sebanyak 14,3% atau 14 siswa yang menyatakan sangat tidak setuju, sebanyak 65,3% atau 64 siswa yang tidak setuju terhadap pernyataan mengerjakan tugas selalu menyalin punya teman, sebanyak 19,4% atau 19 siswa yang setuju dengan pernyataan tersebut, dan sebanyak 1% atau 1 siswa yang sangat setuju.

Tabel 4.46 Setiap Ada Tugas Saya Langsung Mengerjakan

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	25	25,5%
3	Setuju	57	58,2%
4	Sangat Setuju	15	15,3%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan sebanyak 1% atau 1 siswa sangat tidak setuju, sebanyak 25,5% atau 25 siswa yang tidak setuju, sebanyak 58,25 atau 57 siswa yang menyatakan setuju bahwa setiap ada tugas langsung mengerjakan, dan sebanyak 15,35 atau 15 siswa menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.47 Jika Jawaban Saya Berbeda Dengan Teman Maka Saya Akan Mengganti Jawaban Saya Sehingga Sama Dengan Jawaban Teman

No	Kategori	F	%
1	Sangat Tidak Setuju	7	7,1%
2	Tidak Setuju	58	59,2%
3	Setuju	33	33,7%
4	Sangat Setuju	0	0%
Jumlah		98	100%

Pada tabel di atas menunjukkan 7,1% atau 7 siswa sangat tidak setuju, sebanyak 59,2% atau 58 siswa tidak setuju dengan pernyataan jika jawaban berbeda dengan teman maka mengganti jawaban hingga sama dengan teman, dan sebanyak 33,7% atau 33 siswa setuju.

Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 26. Berikut hasil uji dari skala Latar Belakang Ekonomi Keluarga (X) dan Motivasi Belajar (Y) sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala latar belakang ekonomi keluarga dan motivasi belajar pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.48 Uji Normalitas Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,97835093
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,042
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig 0,200 maka sig > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data skala latar belakang ekonomi dan motivasi belajar telah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas latar belakang ekonomi dan motivasi belajar pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.49 Uji Homogenitas Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Latar Belakang Ekonomi dan Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,565	1	194	,453

Dasar pengambilan keputusan ialah apabila nilai sig $>0,05$ maka data dapat dinyatakan homogen. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig 0,453 maka sig $>0,05$, dapat disimpulkan bahwa data skala latar belakang ekonomi dan motivasi belajar telah dinyatakan homogen.

3. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas skala latar belakang ekonomi keluarga dan motivasi belajar pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.50 Uji Linearitas Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Motivasi Belajar	Betwee	(Combined)	1747,555	22	79,434	2,666	,001
* Latar	n	Linearity	537,248	1	537,248	18,029	,000
Belakang	Groups	Deviation from	1210,307	21	57,634	1,934	,020
Ekonomi		Linearity					
Keluarga	Within Groups		2234,945	75	29,799		
	Total		3982,500	97			

Dasar pengambilan keputusan ialah apabila nilai sig $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig 0,020, maka sig $>0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas

(X) yakni latar belakang ekonomi keluarga dengan variabel terikat (Y) yakni motivasi belajar.

4. Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana skala latar belakang ekonomi keluarga dan motivasi belajar pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.51 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	102,118	2,617		39,024	,000
	X	,408	,108	,360	3,779	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan *output* ini, didapatkan nilai koefisien dari persamaan regresi.

Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana yang digunakan ialah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Motivasi Belajar

X = Latar Belakang Ekonomi Keluarga

Dari *output* didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 102,118 + 0,408 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas diartikan bahwa koefisien regresi untuk konstan sebesar 102,118 menunjukkan bahwa jika variabel latar belakang ekonomi keluarga bernilai nol atau tetap maka akan

mempengaruhi motivasi belajar sebesar 102,118 satuan. Variabel latar belakang ekonomi 0,408 menunjukkan bahwa jika variabel latar belakang ekonomi keluarga meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,408 satuan.

Tabel 4.52 Uji Regresi Linear Sederhana Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,360 ^a	,129	,120	6,009

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	515,654	1	515,654	14,279	,000 ^b
	Residual	3466,846	96	36,113		
	Total	3982,500	97			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, apabila nilai sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) ialah sebesar 0,360, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,129, yang berarti bahwa besar pengaruh variabel bebas yakni latar belakang ekonomi keluarga terhadap variabel terikat yakni motivasi belajar ialah sebesar 12,9%. Pada *output* di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 14.279 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh latar belakang ekonomi keluarga (X) terhadap motivasi belajar (Y).

5. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis skala latar belakang ekonomi keluarga dan motivasi belajar pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.53 Uji Hipotesis Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Latar Belakang Ekonomi Keluarga & Motivasi Belajar	98	-,367	,000

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan disimpulkan ada pengaruh yang bermakna antara variabel X dengan variabel Y.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

H_a : Latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Banjarmasin.

H_0 : Latar belakang ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Banjarmasin.

C. Pembahasan

1. Latar Belakang Ekonomi Keluarga

Hasil penelitian terkait latar belakang ekonomi keluarga yang didapatkan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Dweck dan Light (1980),

tumbuh dan menjadi besar dalam kondisi-kondisi yang penuh dengan tekanan dan frustrasi itu dapat mengakibatkan berkembangnya ketidak berdayaan. Salah satunya alasan bahwa latar belakang keluarga itu berkait dengan prestasi akademik adalah anak-anak dari lapisan sosial ekonomi rendah mungkin sekali masuk sekolah dengan berbekalkan nilai rendah yang ditunjukkan melalui tes kemampuas akademik dasar. Perbedaan-perbedaan yang ada disebabkan baik oleh faktor keturunan maupun oleh faktor lingkungan. Keluarga dari lapisan menengah pada umumnya memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi ketimbang orang-orang dari lapisan bawah, dan keuntungan ini diteruskan kepada anak-anaknya baik melalui keturunan maupun lewat nasib baik karena dididik dalam kondisi lingkungan yang lebih baik. Dari lingkungan yang lebih baik itu anak-anak memperoleh perawatan kesehatan dan makanan yang lebih baik, yang keduanya ikut menunjang prestasi gemilang pada tes-tes kecerdasan.¹ Goenawan sumodiningrat mendefinisikan bahwa Ekonomi Keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan.² Jadi dapat disimpulkan dari peneliti bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.

¹ M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, Yogyakarta: BPE, 87-88

² Goenawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 199). 69

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, didapatkan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada bab pertama. Rumusan masalah pertama yang diajukan ialah bagaimanakah latar belakang ekonomi keluarga siswa XI IPA di SMA 3 Banjarmasin. Maka dari hasil penelitian dari 98 siswa, sebanyak 37 siswa atau sebesar 37,8% dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 40 siswa atau sebesar 40,8% kategori tinggi, sebanyak 19 siswa atau sebesar 19,4% kategori rendah, dan sebanyak 2 siswa atau sebesar 2% dalam kategori sangat rendah. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa latar belakang ekonomi keluarga di SMA Negeri 3 Banjarmasin termasuk ke dalam kategori tinggi dalam perhitungan skor rata-rata 23,57.

2. Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini, membahas mengenai motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Winkel mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.³

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi/baik dapat diamati dari beberapa indikator, yaitu:

³ Beatus Mendelson Laka, jemmi burdam & Elizabet Kafiar, *Role Of Parents Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*, (1) 2, Juli 2020. 71

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang menari dan memecahkan masalah soal-soal.⁴

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁵

Dalam hal ini untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu bagaimanakah motivasi belajar siswa XI IPA di SMA Negeri 3 Banjarmasin

⁴ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi*. 83.

⁵ Agustin Wardani, *Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Skripsi, fak. PAI., UIN Jakarta, 2006),12.

didapatkan hasil penelitian dari 98 siswa, sebanyak 77 siswa atau sebesar 78,6% dalam kategori tinggi, dan sebanyak 21 siswa atau sebesar 21,4% dalam kategori rendah. Dari hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin termasuk ke dalam kategori tinggi dalam perhitungan skor rata-rata 92,5.

3. Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penelitian, dilakukan uji normalitas dengan hasil data latar belakang ekonomi keluarga dan motivasi belajar telah berdistribusi normal. Dilakukan pula uji homogenitas pada data tersebut diperoleh data skala latar belakang ekonomi keluarga dan motivasi belajar telah dinyatakan homogen. Selanjutnya dilakukan uji linearitas dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) yakni latar belakang ekonomi keluarga dengan variabel terikat (Y) yakni motivasi belajar. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yakni apakah terdapat pengaruh antara latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa XI IPA di SMA Negeri 3 Banjarmasin, maka didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Banjarmasin. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,129, yang berarti bahwa besar pengaruh latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar adalah sebesar 12,9%.

Hal ini juga terlihat pada penelitian Nurul Senja dan Donna Okky Lesmana yang berjudul Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Cirebon 2017, yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa.⁶

⁶ Nurul Senja, Donna Okky Lesmana, *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri Kota Cirebon*, Universitas Swadaya Gunung Jati, 2017.